

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dikemukakan di bab I, maka telah diperoleh hasil penelitian tentang evaluasi pemanfaatan lingkungan “hutan mangrove” sebagai sumber belajar di MA Sullamul Istiqomah Bekasi yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan selama memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, serta tindak lanjut.

Dari data yang telah diperoleh saat penelitian, maka data tersebut akan dideskripsikan pada bab ini. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan kuesioner atau angket, analisis dokumen, observasi, serta wawancara. Dengan siswa dan kepala sekolah yang menjadi responden. Jumlah siswa berjumlah 35 orang, dan 1 orang kepala sekolah.

Berikut ini merupakan deskripsi data dari setiap pernyataan yang ada dikuesioner yang sesuai dengan pemanfaatan lingkungan, seperti yang telah dikemukakan oleh Nana Sudjana.

1. Data utama penelitian berupa kuesioner untuk siswa dan Kepala Sekolah

- a. Langkah Persiapan sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

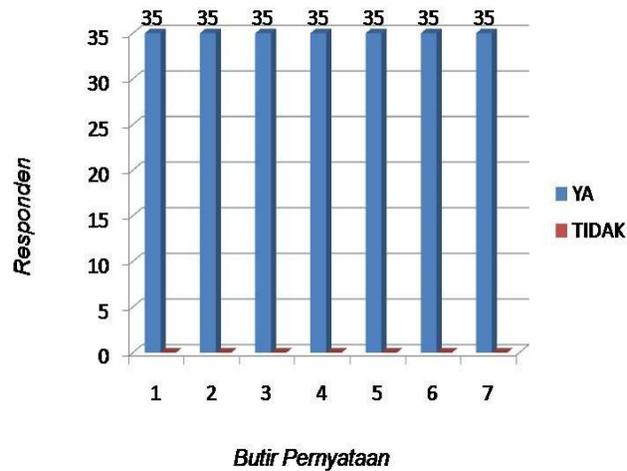
Pada kuesioner untuk siswa terdapat 7 pernyataan dan Kepala Sekolah 6 pernyataan pada tahap persiapan sebelum memanfaatkan lingkungan, yaitu:

- 1) Hasil dari pernyataan siswa tersebut peneliti gambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

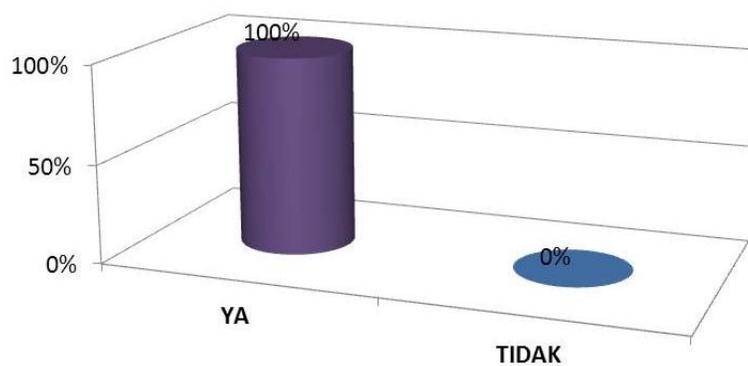
Tabel 4.1. Persiapan guru sebelum memanfaatkan lingkungan.

Langkah Persiapan			
No Butir	Butir Pernyataan	Jawaban	Hasil Skor
1	Guru menjelaskan tujuan belajar sebelum melakukan kunjungan.	Ya	35
2	Guru menjelaskan materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan.	Ya	35
3	Objek yang saya kunjungi sesuai dengan materi yang dipelajari.	Ya	35
4	Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan saat dan setelah kunjungan.	Ya	35
5	Saya mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas yang harus dikerjakan saat kunjungan.	Ya	35
6	Guru membentuk kelompok kecil sebelum kunjungan	Ya	35
7	Guru memberikan tata tertib selama berada di kunjungan	Ya	35
Jumlah Skor			245
Presentase			100%

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapat pada langkah persiapan diperoleh hasil bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner memperoleh jawaban ya, sehingga diperoleh prosentase sebesar 100%, dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Gradik 4.1
Hasil Pernyataan Siswa Mengenai
Persiapan Guru Sebelum Memanfaatkan
Lingkungan (Tahap Persiapan)



Grafik 4.2
Hasil Skor Langkah Persiapan

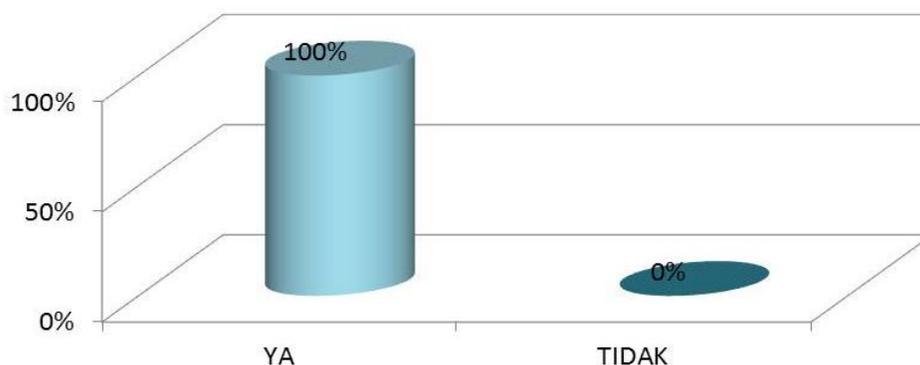
Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh indikator pada langkah persiapan guru telah melaksanakannya dengan **sangat baik**.

2) Hasil dari pernyataan Kepala Sekolah tersebut peneliti gambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Langkah Persiapan sebelum memanfaatkan lingkungan.

Langkah Persiapan			
No Butir	Pernyataan	Jawaban	Hasil Skor
1	Sebelum dimulai proses pembelajaran guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai	Ya	1
2	Sebelum menentukan tempat, guru mengaitkan materi pelajaran dengan tempat yang akan dipilih	Ya	1
3	Guru menentukan cara belajar siswa saat kunjungan dengan membentuk kelompok	Ya	1
4	Guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa saat kunjungan dan setelahnya	Ya	1
5	Guru mempersiapkan perizinan dengan persetujuan kepala sekolah	Ya	1
6	Guru membuat tata tertib untuk siswa saat berkunjung	Ya	1
Jumlah Skor			6
Prosentase			100%

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan peneliti dari Kepala Sekolah, diperoleh hasil bahwa semua butir pada pernyataan tentang langkah persiapan guru, guru telah mempersiapkan dan melaksanakan seluruh pernyataan diatas. Jika diprosentase maka akan diperoleh sebesar 100%, dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Grafik 4.3
Hasil Skor Pernyataan Kepala Sekolah Mengenai
Persiapan Guru Sebelum Memanfaatkan Lingkungan
(Tahapan Persiapan)

Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh indikator pada langkah persiapan telah dilaksanakan, dan masuk kedalam kategori **sangat baik**.

- b. Langkah Pelaksanaan selama memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

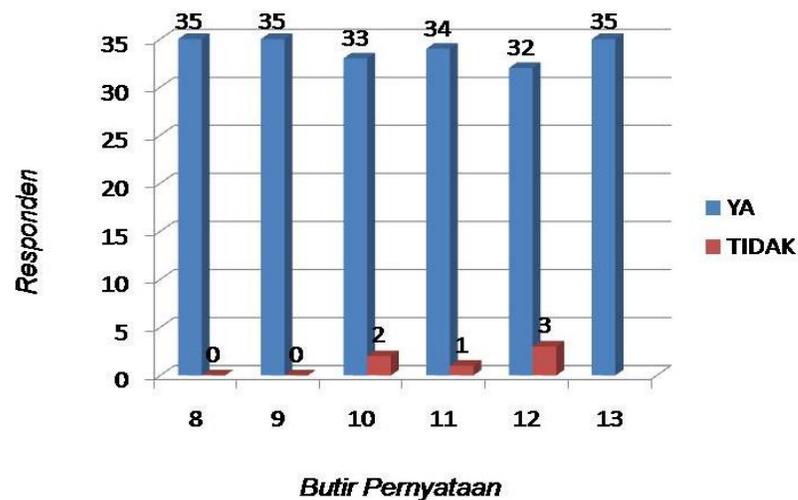
Pada kuesioner untuk siswa terdapat 6 pernyataan pada tahap kegiatan selama memanfaatkan lingkungan, yaitu:

- 1) Hasil dari pernyataan siswa tersebut peneliti gambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Langkah Pelaksanaan saat memanfaatkan lingkungan.

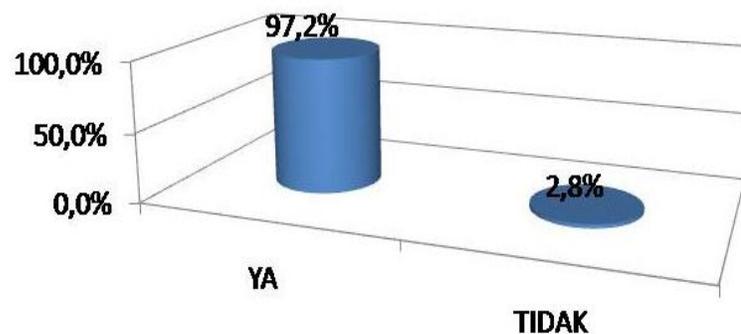
Langkah pelaksanaan				
No Butir	Pernyataan	Jawaban		Hasil Skor
		YA	TIDAK	
8	Guru membimbing dan mengarahkan saya saat berkunjung	Ya 35 siswa		35
9	Saya bertanya kepada petugas dan guru mengenai manfaat mangrove	Ya 35 siswa		35
10	Saya mencatat informasi yang didapat tentang pejelasan mangrove	Ya 33 siswa	Tidak 2 siswa	33
11	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok	Ya 34 siswa	Tidak 1 siswa	34
12	Saya berdiskusi dengan kelompok mengenai pertanyaan yang diberikan guru	Ya 32 siswa	Tidak 3 siswa	32
13	Saya membuat laporan hasil kunjungan ke mangrove dengan kelompok	Ya 35 siswa		35
Jumlah Skor		204	6	204
Prosentase		97%	0%	97%

Untuk butir pernyataan nomor 8, seluruh siswa (35 orang) menjawab Ya dengan kata lain 100%, untuk butir pernyataan nomor 9 seluruh siswa juga menjawab Ya dengan kata lain 100%. Sedangkan untuk pernyataan nomor 10 ada 2 orang siswa yang menjawab tidak dengan prosentase sebesar 94%, untuk pernyataan nomor 11 ada 1 siswa yang menjawab tidak dengan prosentase sebesar 98%, untuk pernyataan nomor 12 ada 3 siswa yang menjawab tidak dengan prosentase sebesar 91%. Untuk butir nomor 13 seluruh siswa menjawab Ya dengan prosentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Grafik 4.4
Hasil Pernyataan Siswa Mengenai Pelaksanaan Kegiatan
Memanfaatkan Lingkungan (Tahap Pelaksanaan)

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, jika dirata-ratakan maka dari 6 pernyataan tentang langkah pelaksanaan pemanfaatan mangrove didapatkan nilai prosentase sebesar 97,2%. Jika dikategorikan ke dalam kriteria evaluasi maka dikatakan **baik sekali**. Dibawah ini merupakan prosentase hasil skor rata-rata dari langkah pelaksanaan.



Grafik 4.5

Hasil Skor Rata-rata Langkah Pelaksanaan

- c. Langkah Tindak Lanjut setelah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

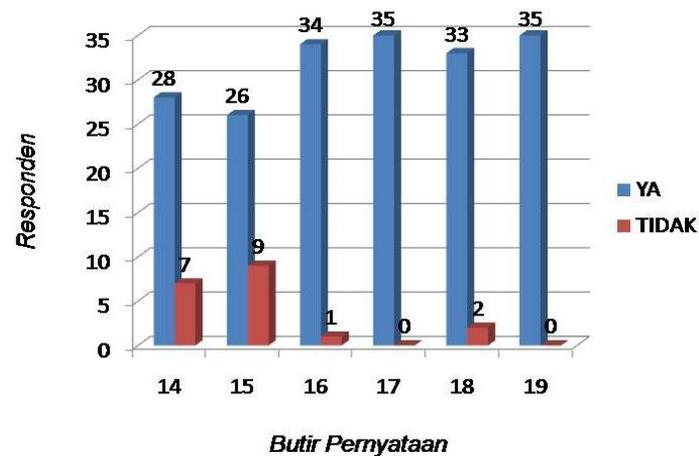
Pada kuesioner untuk siswa terdapat 7 pernyataan dan Kepala Sekolah 4 pernyataan pada tahap tindak lanjut setelah memanfaatkan lingkungan, yaitu:

- 1) Hasil dari pernyataan siswa tersebut, peneliti gambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4. Langkah Tindak Lanjut setelah memanfaatkan lingkungan.

Langkah Tindak Lanjut				
No Butir	Pernyataan	Jawaban		Hasil Skor
		YA	TIDAK	
14	Saya dan kelompok mempresentasikan hasil kunjungan di kelas	Ya 28 siswa	Tidak 7 siswa	28
15	Saya dan kelompok memberikan tanggapan mengenai presentasi kelompok lain	Ya 26 siswa	Tidak 9 siswa	26
16	Saya dan kelompok berdiskusi untuk mengaitkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan	Ya 34 siswa	Tidak 1 siswa	34
17	Guru menyimpulkan dan menilai laporan hasil kunjungan yang dibuat kelompok	Ya 35 siswa		35
18	Saya mencatat poin-poin penting dari kesimpulan yang guru jelaskan	Ya 33 siswa	Tidak 2 siswa	33
19	Guru memberikan tugas untuk merangkum pengetahuan yang didapat dari kunjungan	Ya 35 siswa		35
Jumlah Skor		191	19	191
Prosentase		91%	0%	91%

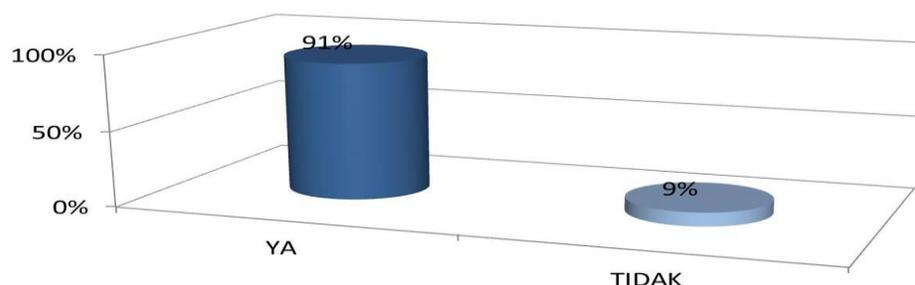
Untuk butir pernyataan nomer 14, ada 7 siswa yang menjawab tidak dengan prosentase sebesar 80%, untuk pernyataan nomor 15 ada 9 siswa yang menjawab tidak dengan prosentase sebesar 74%, untuk pernyataan nomor 16 ada 1 siswa yang menjawab tidak dengan prosentase sebesar 98%, untuk pernyataan nomor 17 seluruh siswa menjawab Ya dengan prosentase 100%, untuk pernyataan nomor 18 ada 2 siswa yang menjawab tidak dengan prosentase 94%, untuk pernyataan nomor 19 seluruh siswa menjawab Ya dengan prosentase sebesar 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Grafik 4.6

Hasil Pernyataan Siswa setelah Kegiatan
Memanfaatkan Lingkungan (Tahap Tindak Lanjut)

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, jika dirata-ratakan maka dari 6 pernyataan tentang langkah tindak lanjut didapatkan nilai prosentase sebesar 91%.



Grafik 4.7

Hasil Skor Langkah Tindak Lanjut

Jika dikategorikan maka dikategorikan ke dalam kriteria evaluasi maka dikatakan **baik sekali**.

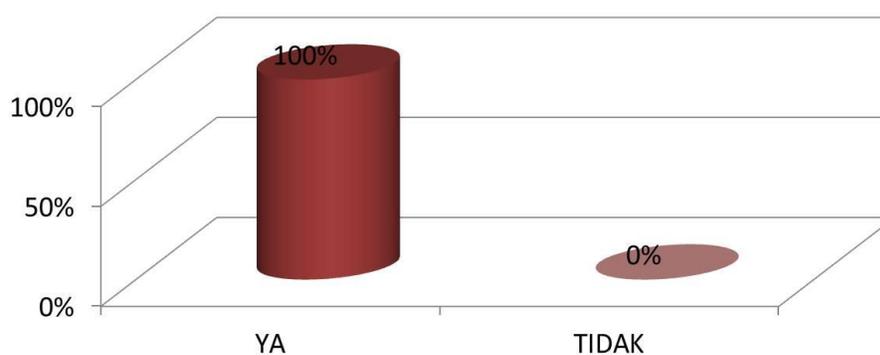
2) Hasil dari pernyataan Kepala Sekolah tersebut peneliti gambarkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Langkah Tindak Lanjut setelah menggunakan lingkungan.

Langkah Tindak Lanjut				
No Butir	Pernyataan	Jawaban		Hasil Skor
		YA	TIDAK	
7	Guru memberi tugas untuk siswa membuat laporan hasil kunjungan	Ya		1
8	Guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	Ya		1

9	Guru memberikan penilaian sesuai dengan RPP yang telah dibuat	Ya		1
10	Guru memberikan tes penguasaan untuk mengetahui penguasaan materi setelah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	Ya		1
Jumlah Skor		4		4
Prosentase		100%		100%

Berdasarkan data yang peneliti peroleh tentang tindak lanjut setelah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, semua indikator dalam langkah tindak lanjut telah dilaksanakan oleh guru. Jika di prosentase maka akan didapatkan nilai sebesar 100%.



Grafik 4.8
Hasil Skor Pernyataan Kepala Sekolah pada Langkah Tindak Lanjut

Jika dikategorikan kedalam kategori penilaian dikatakan **sangat baik**.

- 3) Data tambahan berupa wawancara untuk mengevaluasi guru oleh Kepala Sekolah. Tabel berikut ini merupakan hasil yang didapatkan.

Tabel 4.6. Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
Langkah Persiapan		
1.	Apakah bapak mengecek bahwa tempat yang akan dikunjungi sesuai dengan RPP yang telah dibuat?	Iya tentu, sebelum guru memulai pelajaran saya mengecek RPP yang telah dibuat olehnya. Termasuk media dan sumber belajar yang akan digunakan.
2.	Apakah bapak memperhatikan relevansi objek kunjungan dengan tujuan belajar?	Iya tentu, agar tujuan belajar yang diharapkan agar tercapai.
3.	Apakah guru meminta izin akan mengadakan kunjungan ke hutan mangrove?	Iya, selain guru meminta izin dengan mencantumkannya di RPP guru juga membuat proposal akan mengunjungi objek kunjungan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran.
Tindak Lanjut		
4.	Apakah guru memberikan penilaian kegiatan belajar siswa?	Iya, pasti. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh dan untuk perbaikan kedepannya.
5.	Apa saja aspek penilaian yang guru berikan kepada siswa?	Penilaian kognitif, afektif serta psikomotorik.

4) Data tambahan berupa observasi yang dilakukan oleh peneliti, dari langkah persiapan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut. Tabel berikut merupakan hasil dari pedoman observasi yang peneliti lakukan.

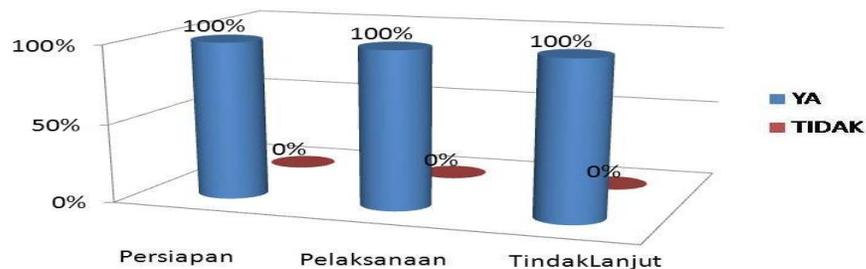
a) Hasil pedoman observasi guru

Tabel 4.7. Pedoman Observasi Guru

No.	Kegiatan	Jawaban	Hasil Skor
Langkah Persiapan			
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa	Ya	1
2.	Guru menentukan objek pelajaran sebelum mengunjungi sumber belajar yang akan digunakan	Ya	1
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok	Ya	1
4.	Guru membuat izin kepada kepala sekolah	Ya	1
5.	Guru menjelaskan tata tertib kepada siswa selama kunjungan	Ya	1
Langkah Pelaksanaan			
6.	Guru menerapkan langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan	Ya	1
7.	Guru mengarahkan dan membimbing siswa saat kunjungan	Ya	1
8.	Guru menstimulus siswa dengan pertanyaan manfaat mangrove	Ya	1

9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif	Ya	1
Langkah Tindak Lanjut			
10.	Guru membimbing jalannya presentasi laporan hasil kunjungan masing-masing kelompok	Ya	1
11.	Guru menjadi fasilitator saat diskusi Tanya jawab kelompok	Ya	1
12.	Guru menyimpulkan hasil diskusi kunjungan dari kelompok	Ya	1
13.	Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar yang telah dicapai oleh siswa(kognitif, afektif, psikomotor)	Ya	1
14.	Guru memberikan tes penguasaan untuk merangkum pengetahuan yang didapat oleh siswa	Ya	1
15.	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan mangrove sebagai sumber belajar	Ya	1
Jumlah Skor			15
Prosentase			100%

Berdasarkan hasil pedoman observasi pada langkah persiapan, langkah pelaksanaan, langkah tindak lanjut diperoleh hasil bahwa semua butir pernyataan pada lembar observasi 100% dengan predikat **sangat baik**.



Grafik 4.9
Hasil SKor Pedoman Observasi Guru
yang dilakukan oleh Peneliti

Hal tersebut mengindikasikan bahwa seluruh indikator, pada langkah persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut telah guru laksanakan dengan **sangat baik**.

b) Hasil pedoman observasi siswa

Tabel 4.8. Pedoman Observasi Siswa

No.	Kegiatan	Jawaban	Hasil Skor
Langkah Persiapan			
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pelajaran sebelum melakukan kunjungan	Ya	1
2.	Siswa bertanya kepada petugas yang memandu tentang mangrove	Ya	1
3.	Siswa menyiapkan peralatan yang harus dibawa saat kunjungan	Ya	1
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tata tertib saat melakukan kunjungan	Ya	1
5.	Siswa mengamati objek yang dikunjungi	Ya	1

Langkah Pelaksanaan			
6.	Siswa mencatat informasi yang diberikan oleh petugas maupun guru	Ya	1
7.	Siswa berdiskusi dengan kelompok tentang manfaat mangrove	Ya	1
8.	Siswa merasa senang belajar memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar	Ya	1
9.	Perwakilan anggota kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Ya	1
Langkah Tindak Lanjut			
10.	Siswa membuat laporan dengan kelompoknya	Ya	1
11.	Siswa mempresentasikan laporan hasil kunjungan dikelas dengan kelompok	Ya	1
12.	Siswa memberikan pendapat dan menanggapi laporan hasil kunjungan dari kelompok lain	Ya	1
13.	Selama diskusi siswa aktif dalam menjawab pertanyaan	Ya	1
14.	Siswa menyimpulkan hasil diskusi dari kunjungan	Ya	1
15.	Siswa mengerjakan tes penguasaan yang diberikan oleh guru	Ya	1
Jumlah Skor			15
Prosentase			100%

Berdasarkan hasil pedoman observasi pada langkah persiapan, langkah pelaksanaan, langkah tindak lanjut diperoleh hasil bahwa semua butir pernyataan pada lembar observasi 100% dengan predikat **sangat baik**. Seperti yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Grafik 4.10
Hasil Skor Pedoman Observasi Siswa
yang dilakukan oleh Peneliti

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, masih ada beberapa siswa saat diskusi tanya jawab tentang laporan yang telah dibuat oleh kelompok lain masih pasif atau tidak ikut terlibat secara aktif dalam diskusi di dalam kelas. Lalu saat kelompok mempresentasikan hasil kunjungan ada beberapa siswa yang malah tidak memperhatikan jalannya presentasi. Dikarenakan tidak memperhatikan jalannya presentasi siswa banyak yang tidak aktif dalam diskusi.

5) Data tambahan berupa analisis dokumen yang dilakukan oleh peneliti, dari langkah persiapan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut. Tabel berikut merupakan hasil analisis dokumen berupa RPP yang peneliti lakukan.

Tabel 4.9. Analisis Dokumen

No.	Kegiatan	Jawaban	Hasil Skor
Langkah Persiapan			
1.	Terdapat tujuan pembelajaran pada RPP yang dibuat oleh guru	Ya	1
2.	Terdapat objek kunjungan yang harus dipelajari dan dikunjungi	Ya	1
3.	Terdapat metode pembelajaran pada RPP	Ya	1
4.	Ada surat perizinan	Ya	1
5.	Terdapat persiapan teknis	Tidak	0
Langkah Pelaksanaan			
6.	Terdapat langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan	Ya	1
Langkah Tindak Lanjut			
7.	Terdapat laporan hasil kunjungan	Ya	1
8.	Terdapat penilaian diskusi di RPP	Ya	1
9.	Terdapat penilaian terhadap kegiatan hasil belajar(kognitif, afektif, psikomotorik)	Ya	1
10.	Terdapat kriteria penilaian pada RPP	Ya	1
Jumlah Skor			9
Prosentase			90%

Berdasarkan hasil yang di dapat dari analisis dokumen pada langkah persiapan, langkah pelaksanaan, hingga tindak lanjut, diperoleh hasil bahwa mayoritas butir pernyataan pada lembar analisis dokumen ada. Hanya satu butir pernyataan yang menjawab tidak. Karena, di butir pernyataan terdapat persiapan teknis peneliti tidak melihat ada di RPP. Persiapan teknis disini guru membuat tata tertib. Akan tetapi di RPP(terlampir) guru tidak mencantumkannya, guru hanya memberikan instruksi kepada siswa melalui lisan. Berikut ini akan peneliti jelaskan pada tiap butir pernyataan di analisis dokumen.

Pada pernyataan pertama, terdapat tujuan pembelajaran pada RPP yang dibuat oleh guru. Peneliti mendapati bahwa guru telah memasukan tujuan pembelajaran di RPP yang telah dibuatnya sebelum pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan kedua, terdapat objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. Peneliti mendapati bahwa guru mencantumkannya di dalam SK, dan KD. Peneliti mendapati bahwa guru tidak mencantumkan objek kunjungan yang akan dikunjungi. Pernyataan ketiga, terdapat metode pembelajaran pada RPP. Peneliti mendapati bahwa guru mencantumkan metode pembelajaran yang akan digunakannya. Pernyataan yang keempat, ada surat perizinan. Peneliti tidak melihat bahwa guru mencantumkan akan

mengadakan kunjungan di dalam RPP. Namun, guru membuat perizinan berupa pembuatan proposal akan mengunjungi objek kunjungan berupa hutan mangrove. Pernyataan kelima, terdapat persiapan teknis. Guru hanya memberikan instruksi secara lisan untuk siswa selama di objek kunjungan. Pernyataan keenam, terdapat langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan. Pernyataan ketujuh, terdapat laporan hasil kunjungan. Peneliti mendapati guru telah mencantumkan di RPP dan peneliti mendapatkan contoh hasil laporan kunjungan yang dibuat oleh siswa. Pernyataan kedelapan, terdapat penilaian diskusi di RPP. Peneliti mendapati bahwa guru telah membuat format penilaian untuk siswa saat diskusi di RPP. Pernyataan kesembilan, terdapat penilaian terhadap kegiatan hasil belajar. Peneliti mendapati bahwa guru mencantumkan di RPP penilaian berupa kognitif, afektif, serta psikomotorik. Pernyataan kesepuluh, terdapat criteria penilaian pada RPP. Peneliti mendapati bahwa guru mencantumkan di RPP tentang kriteria penilaian yang akan siswa dapatkan. Gambar dibawah ini merupakan hasil dari analisis dokumen:



Grafik 4.11
Hasil Skor Analisis Data

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari analisis dokumen sudah ada. **Hanya satu pernyataan saja yang tidak tersedia di dokumen RPP.**

B. Analisis Data

Dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, menurut kriteria penilaian Suharsimi Arikunto dapat dikategorikan sebagai berikut. Kurang sekali <21%, kurang 21% - 40%, cukup 41% - 60%, baik 61% - 80%, baik sekali 81% - 100%. Berdasarkan hasil jawaban-jawaban kuesioner dari responden, wawancara, analisis dokumen, serta observasi maka secara garis besar dikategorikan sangat baik. Akan tetapi, untuk mengetahui lebih dalam diperlukan analisis indikator di setiap langkah untuk menentukan sejauh apa indikator telah diterapkan.

1. Langkah persiapan

Berdasarkan teori persiapan pemanfaatan yang telah dijelaskan di bab II, bahwa langkah persiapan ini merupakan yang paling penting. Karena tanpa persiapan yang belum matang dikhawatirkan tujuan belajar yang diharapkan malah tidak tercapai. Data mengenai langkah persiapan ini diperoleh melalui angket, wawancara, analisis dokumen serta observasi. Dengan responden Kepala Sekolah dan siswa. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, seluruh indikator pada langkah persiapan mendapatkan jawaban ya dengan persentase sebesar 100%, berikut akan dijabarkan analisis tiap indikator secara deskriptif.

Indikator pertama dari langkah persiapan adalah menentukan tujuan belajar yang diperoleh siswa. Pada indikator ini, seluruh siswa (100%) menyatakan bahwa guru menjelaskan tujuan belajar sebelum melakukan kunjungan. Data ini juga diperkuat oleh jawaban kuesioner yang dijawab oleh Kepala Sekolah dan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru menentukan tujuan belajar yang diperoleh oleh siswa sebelum memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Selain itu, pada analisis dokumen peneliti mendapati bahwa guru memang membuat tujuan pembelajaran di RPP. Sebelum berangkat ke objek kunjungan guru telah menjelaskan kepada siswa tujuan atau manfaat yang akan diperoleh siswa setelah mengunjungi objek kunjungan.

Berdasarkan hal tersebut, maka indikator pertama telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator kedua adalah menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi. Pada indikator ini, seluruh siswa dan Kepala Sekolah menjawab bahwa objek yang dikunjungi sesuai dengan materi yang dipelajari (100%). Data ini juga diperkuat dari data penunjang yang diperoleh dari analisis dokumen, wawancara oleh Kepala Sekolah dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru sebelum melakukan kunjungan, guru mengidentifikasi sumber belajar apa yang cocok pada materi yang akan diajarkannya. Serta memperhatikan relevansi objek kunjungan dengan tujuan belajar yang akan dicapai, materi ajar yang dipelajari dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar adalah perairan darat dan laut. Selain itu, pada analisis dokumen peneliti mendapati bahwa guru memang menentukan tujuan yang harus dipelajari sebelum memanfaatkan lingkungan di RPP . Berdasarkan hal tersebut, maka indikator kedua telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator ketiga adalah menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan. Pada indikator ini seluruh siswa dan Kepala Sekolah menjawab bahwa guru menentukan cara belajar siswa pada saat kunjungan dengan membaginya secara berkelompok(100%). Data ini diperkuat dari data penunjang yang diperoleh dari analisis dokumen,

wawancara oleh kepala sekolah serta hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa guru menentukan cara belajar siswa saat kunjungan dengan membentuk kelompok, memberikan tugas saat berlangsungnya kunjungan seperti mencatat apa yang guru maupun petugas jelaskan, serta memberikan tugas hasil yang didapat saat kunjungan. Namun, ada kelompok siswa yang mengerjakan tugas tidak sesuai dengan apa yang guru terangkan saat awal. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator ketiga telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator keempat adalah mempersiapkan perizinan. Pada indikator ini Kepala Sekolah menjawab bahwa guru mempersiapkan perizinan kepada Kepala Sekolah untuk melakukan kunjungan (100%). Selain itu wawancara yang peneliti dapatkan dari Kepala Sekolah guru selain membuat izin dengan mencantumkannya di RPP guru membuat proposal akan melakukan kunjungan. Peneliti mendapatkan kenyataan bahwa guru tidak mencantumkan di RPP akan melakukan kunjungan atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru beralasan bahwa sewaktu membuat RPP, guru terburu-buru sehingga tidak mencantumkannya di RPP. Maka dari itu guru membuat proposal perizinan untuk melakukan kunjungan dengan memanfaatkan lingkungan “hutan mangrove” sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Geografi. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator keempat telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator kelima adalah menyiapkan persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar. Pada indikator ini Kepala Sekolah dan siswa menjawab bahwa guru menyiapkan persiapan teknis yang diperlukan untuk kegiatan belajar dengan cara membuat tata tertib untuk siswa saat kunjungan (100%). Data ini diperkuat dengan observasi yang peneliti lakukan guru memang memberikan tata tertib berupa instruksi secara lisan untuk siswa saat kunjungan. Namun, di analisis dokumen peneliti tidak mendapati bahwa guru membuatnya. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator kelima telah terlaksana dengan sangat baik.

Dari data yang telah dipaparkan di atas, pada tahap persiapan ini guru telah memberikan penjelasan tujuan belajar yang akan diperoleh siswa, telah menentukan objek yang harus dipelajari dan dikunjungi, telah menentukan bagaimana cara belajar siswa, telah mempersiapkan perizinan, hingga mempersiapkan persiapan teknis untuk keperluan belajar. Ini terbukti dari hasil wawancara, pengamatan, serta analisis dokumen yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis secara deskriptif yang dilakukan menurut kriteria pemanfaatan sumber belajar, lima indikator pada langkah persiapan pembelajaran telah terpenuhi dengan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa MA Sullamul Istiqomah telah dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada langkah persiapan.

2. Langkah Pelaksanaan

Data mengenai langkah pelaksanaan diperoleh melalui angket, wawancara, analisis dokumen serta observasi. Dengan responden siswa. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, mayoritas siswa menjawab ya pada tiap indikator. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang menjawab tidak pada pernyataan yang berhubungan dengan beberapa indikator. Seperti, di indikator interaksi siswa dengan sumber belajar ada 2 siswa yang menjawab tidak. Serta di indikator siswa bekerjasama dengan siswa lain ada 4 siswa yang menjawab tidak. Jika dirata-ratakan langkah pelaksanaan ini mendapatkan nilai persentase sebesar 97,2% dan mendapatkan kategori sangat baik. Berikut akan dijabarkan analisis tiap indikator secara deskriptif.

Indikator pertama dari langkah pelaksanaan adalah menerapkan langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan. Pada indikator ini seluruh siswa (100%) menjawab bahwa guru membimbing siswa saat pelaksanaan observasi kunjungan. Data ini juga ditunjang oleh analisis dokumen dan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat kunjungan guru memang membimbing seluruh siswa agar waktu pelaksanaan kunjungan benar-benar efisien digunakan untuk keperluan pembelajaran. Misalnya ketika siswa telah dijelaskan oleh petugas tentang jenis tumbuhan mangrove *Rhizophora*, maka guru langsung mengarahkan siswa ke jenis

tumbuhan mangrove yang lainnya. Karena tempat jenis tumbuhannya berbeda tempat sesuai dengan jenisnya masing-masing. berdasarkan hal tersebut, maka indikator pertama telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator kedua adalah interaksi siswa dengan sumber belajar. Pada indikator ini peneliti membuat dua pernyataan agar peneliti mengetahui lebih mendalam ketika siswa berinteraksi dengan sumber belajar. Pernyataan pertama peneliti ketika diberi pernyataan saya bertanya kepada petugas dan guru mengenai manfaat mangrove seluruh siswa menjawab ya(100%). Namun pada kenyataanya, bahwa tidak seluruh siswa bertanya baik kepada petugas maupun pada guru. Hanya sebagian siswa saja yang bertanya akan manfaat mangrove. Sedangkan pada pernyataan kedua, saya mencatat informasi yang didapat saat diberikan penjelasan tentang mangrove mayoritas siswa menjawab ya. Hanya dua siswa saja yang menjawab bahwa mereka tidak mencatatnya. Jika dipersentase akan mendapatkan nilai sebesar 94%. Data ini ditunjang dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa siswa berinterkasi dengan sumber belajar dengan cara bertanya kepada petugas maupun guru. Selanjutnya ketika siswa telah diberi penjelasan akan manfaat mangrove mayoritas siswa mencatat penjelasan yang diberikan. Hanya beberapa siswa saja yang tidak mencatatnya. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator kedua telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator ketiga adalah siswa bekerjasama dengan siswa lain. Pada indikator ini peneliti juga membuat dua pernyataan agar lebih mengetahui apakah siswa dengan siswa lainnya bekerjasama ketika guru memberikan stimulus pertanyaan. Pada pernyataan yang pertama ketika peneliti memberikan pernyataan guru memotivasi siswa untuk aktif dalam kelompok mayoritas siswa menjawab ya. Hanya satu siswa saja yang menjawab tidak. Jika dipersentase akan mendapatkan nilai sebesar 98%. Sedangkan untuk pernyataan yang kedua, saya berdiskusi dengan kelompok mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru mayoritas siswa menjawab ya. Hanya tiga siswa saja yang menjawab tidak. Jika dipersentase akan mendapatkan nilai sebesar 91%. Data ini juga ditunjang dari observasi yang peneliti lakukan bahwa seluruh siswa guru berikan motivasi agar aktif diskusi dalam kelompoknya. Selanjutnya ketika berdiskusi dengan kelompoknya agar mendapatkan jawaban yang diberikan oleh guru, mayoritas siswa ikut berdiskusi dengan kelompoknya. Hanya sebagian kecil siswa yang tidak ikut berdiskusi dengan kelompok. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator ketiga telah terlaksana dengan sangat baik.

Dari data yang telah di paparkan di atas, pada tahap pelaksanaan ini guru telah menerapkan langkah-langkah pelaksanaan observasi kunjungan seperti membimbing siswa selama kunjungan, selain itu guru telah membuat siswa berinteraksi dengan sumber belajar dengan cara

mengamati, bertanya kepada petugas maupun guru. Setelah itu siswa diberikan pertanyaan oleh guru agar lebih memahami materi yang dipelajarinya. Ini terbukti dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti.

Berdasarkan analisis secara deskriptif yang dilakukan menurut kriteria pemanfaatan sumber belajar, tiga indikator pada langkah pelaksanaan pembelajaran telah terpenuhi dengan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa MA Sullamul Istiqomah telah dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada langkah pelaksanaan.

3. Tindak Lanjut

Data mengenai tindak lanjut diperoleh melalui angket, wawancara, analisis dokumen serta observasi. Dengan responden Kepala Sekolah dan siswa. Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, Kepala Sekolah dan mayoritas siswa menjawab ya pada tiap indikator. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang menjawab tidak pada pernyataan yang berhubungan dengan beberapa indikator. Seperti di indikator mempresentasikan laporan hasil kunjungan ada 16 siswa yang menjawab tidak. Namun pada indikator ini peneliti bagi 2 pernyataan. Pernyataan pertama saya dan kelompok mempresentasikan hasil kunjungan di kelas ada tujuh siswa yang menjawab tidak. Sedangkan untuk pernyataan yang kedua, saya dan kelompok memberikan tanggapan mengenai presentasi dari kelompok lain ada

sembilan siswa yang menjawab tidak. Lalu, pada indikator menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilakukan ada 2 siswa yang menjawab tidak. Jika dirata-ratakan tindak lanjut akan mendapatkan nilai persentase sebesar 91% dan mendapatkan kategori sangat baik. Berikut akan dijabarkan analisis tiap indikator secara deskriptif.

Indikator pertama dari tindak lanjut adalah membuat laporan hasil kunjungan. Pada indikator ini, seluruh siswa menjawab ya (100%) bahwa siswa membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompok. Data ini ditunjang dengan observasi dan analisis dokumen yang peneliti lakukan bahwa seluruh siswa membuat laporan hasil kunjungan dengan kelompoknya masing-masing. Namun, yang jadi catatan peneliti adalah laporan hasil kunjungan berupa makalah ada kelompok yang tidak sesuai dengan apa yang guru terangkan saat menjelaskannya pada langkah persiapan. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator pertama telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator kedua adalah mempresentasikan laporan hasil kunjungan. Pada indikator ini, peneliti membuat dua pernyataan. Yang pertama, saya dan kelompok mempresentasikan hasil kunjungan di kelas ada tujuh siswa yang menjawab tidak. Dikarenakan waktu jam pembelajaran tidak mencukupi untuk seluruh kelompok mempresentasikannya di depan kelas. Jika dipersentasekan akan mendapatkan nilai sebesar 80%. Sedangkan pernyataan yang kedua,

saya dan kelompok memberikan tanggapan mengenai presentasi dari kelompok lain ada sembilan siswa yang menjawab tidak. Dikarenakan dari beberapa kelompok, ada anggota kelompok yang masih masih bercanda dengan siswa yang lainnya. Jika dipersentasekan akan mendapatkan nilai sebesar 74%. Data ini ditunjang oleh observasi yang peneliti lakukan dikelas. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator kedua telah terlaksana dengan baik.

Indikator ketiga adalah kegiatan tanya jawab mengenai kegiatan belajar. Pada indikator ini mayoritas siswa menjawab ya. Hanya satu siswa saja yang menjawab tidak. Data ini juga ditunjang oleh observasi yang peneliti lakukan bahwa mayoritas siswa berdiskusi untuk mengaitkan materi pelajaran dengan hasil kunjungan yang telah siswa buat. Pada saat diskusi dilakukan guru ikut serta menjadi fasilitator, agar pembahasan yang berlangsung tidak melenceng dengan materi pelajaran dan hasil kunjungan yang dipresentasikan oleh siswa. Pada saat diskusi tanya jawab sedang berlangsung mayoritas siswa sudah ikut serta dalam diskusi. Dikarenakan siswa telah berinterkasi langsung dengan sumber belajar, siswa lebih memahami materi yang dirasakan langsung saat kunjungan dibandingkan dengan penjelasan yang ada di buku pelajaran. Walaupun ada beberapa siswa yang masih bercanda dan tidak mendengarkan diskusi. Jika dipersentasekan akan mendapatkan nilai

sebesar 98%. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator ketiga telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator keempat adalah menyimpulkan kegiatan belajar yang telah dilakukan. Pada indikator ini, peneliti membuat dua pernyataan. Yang pertama guru menyimpulkan dan menilai laporan hasil kunjungan yang dibuat oleh kelompok, seluruh siswa menjawab ya (100%). Data ini ditunjang dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa setelah siswa berdiskusi dan mengaitkan hasil kunjungan dengan materi pelajaran, guru menyimpulkan hasil diskusi kunjungan dari seluruh kelompok. Pernyataan yang kedua saya mencatat poin-poin penting dari kesimpulan yang guru jelaskan mayoritas siswa menjawab ya. Hanya dua siswa yang menjawab tidak mencatat apa yang guru simpulkan. Jika dipersentasekan akan mendapatkan nilai sebesar 94%. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator keempat telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator kelima adalah penilaian terhadap kegiatan hasil belajar. Pada indikator ini peneliti membuat tiga pernyataan untuk kuesioner Kepala Sekolah. Pernyataan pertama guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar Kepala Sekolah menjawab ya. Pernyataan yang kedua adalah guru memberikan penilaian sesuai dengan RPP yang telah dibuat, kepala sekolah menjawab ya. Data ini ditunjang dengan observasi dan analisis dokumen yang peneliti lakukan bahwa guru telah sesuai menilai seperti

yang di RPP (kognitif, afektif, psikomotor). Pernyataan yang ketiga adalah guru memberikan tes penguasaan untuk mengetahui penguasaan materi siswa kepala sekolah menjawab ya. Data ini ditunjang dengan observasi yang peneliti lakukan bahwa guru memberikan tes penguasaan kepada siswa. Jika dipersentase akan mendapatkan nilai sebesar 100%. Berdasarkan hal tersebut maka indikator kelima telah terlaksana dengan sangat baik.

Indikator keenam adalah melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Responden pada indikator ini respondennya adalah siswa. Pernyataan pada indikator ini adalah guru memberikan tugas untuk merangkum pengetahuan yang didapat dari kunjungan. Seluruh siswa menjawab ya. Karena setelah mendapatkan pengalaman belajar langsung dengan sumber belajar yang nyata, guru memberikan tugas untuk merangkum pengetahuan yang didapat agar lebih bertahan lama diingat oleh siswa. Jika dipersentasekan akan mendapatkan nilai sebesar 100%. Data ini ditunjang oleh observasi yang peneliti lakukan di kelas. Berdasarkan hal tersebut maka indikator keenam telah terlaksana dengan sangat baik.

Dari data yang telah dipaparkan di atas, pada tahap tindak lanjut ini guru telah membimbing dan menjadi fasilitator saat diskusi tanya jawab berlangsung. Mayoritas siswa saat diskusi sudah ikut serta dalam diskusi, karena seluruh siswa mempunyai pengalaman belajar yang sama

dan lebih memahami materi yang dipelajarinya secara langsung. Hanya pada saat tahap tindak lanjut ini karena terbatasnya waktu jam pelajaran ada kelompok yang tidak maju saat presentasi dilakukan.

Berdasarkan analisis secara deskriptif yang dilakukan menurut kriteria pemanfaatan sumber belajar, lima indikator pada langkah tindak lanjut telah terpenuhi dengan sangat baik dan satu indikator baik. Hal ini menandakan bahwa MA Sullamul Istiqomah telah dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar pada langkah tindak lanjut.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti penelitian lain pada umumnya, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada satu sekolah saja, sehingga data dan kesimpulan dari penelitian yang ada tidak dapat disamakan dengan sekolah lain dengan masalah yang sama.
2. Data penelitian terbatas mengenai pemanfaatan lingkungan hutan mangrove sebagai sumber belajar, dan tidak meneliti pengaruh lingkungan hutan mangrove sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

3. Penelitian ini juga terbatas tidak lengkapnya dokumen yang diberikan, peneliti tidak mendapatkan izin untuk memeriksa dokumen berupa proposal saat akan mengunjungi objek kunjungan.
4. Penelitian ini juga terbatas oleh waktu, dana serta kemampuan peneliti sendiri, sehingga penelitian ini masih jauh dari sempurna.